

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran angkutan laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara kepulauan seperti Indonesia sangatlah besar, angkutan laut sebagai transportasi yang sangat efisien, sebagai motivasi penunjang kegiatan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui kegiatan ekspor-impor dari dan keluar negeri serta mobilisasi penduduknya antar pulau dan antar propinsi. Perkembangan pelayaran harus selalu ditingkatkan sesuai dengan era dan zaman kemajuan yang semakin modern.

Berdasarkan data *World Bank* tentang *Logistics Performance Index (LPI)* (2012), Indonesia mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2010 yang berada pada posisi 79 ke posisi 59 dari 155 negara sedangkan pada khususnya *World Shipping Organization* (2012) menyatakan Pelabuhan muara beraupada tahun 2011 berada pada peringkat 24 dunia berdasarkan jumlah *throughput* batu bara yang ditangani. Menurut Baier dan Bergstand (2010), perdagangan dunia dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu pertumbuhan pendapatan (*income*), penurunan hambatan perdagangan dan semakin murahnya biaya transportasi.

Perencanaan pemuatan batu bara (*stowage plan*) adalah perencanaan penataan dan penempatan batu bara yang akan di muat pada palka-palka kapal mengenai jumlah, berat dan letak. Kegiatan ini harus mempertimbangkan muatan pada pelabuhan sebelumnya, pelabuhan tujuan, kekuatan dan stabilitas kapal serta keselamatan semua *crew* diatas kapal.

Perencanaan pemuatan batu bara dapat disimulasikan dan dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara pelayaran dan pelabuhan. Tujuan dari perencanaan pemuatan batu bara adalah efisiensi pemuatan batu bara untuk menghindari terbakarnya muatan kapal

Efektifitas dan keamanan bongkar muat dalam perencanaan pemuatan harus memperhatikan prinsip pemuatan. Pertama, melindungi ABK dan buruh adalah menyangkut atas keselamatan jiwa ABK dan buruh, bahwa selama ABK dan buruh melaksanakan kegiatannya senantiasa selalu terhindar dari segala bentuk resiko-resiko yang mungkin atau dapat terjadi yang berasal / akibat dari pelaksanaan bongkar muat. Kedua, melindungi kapal agar kapal tetap selamat selama muat bongkar maupun dalam pelayaran. Ketiga, melindungi muatan pada waktu muat bongkar dan selama dalam pelayaran muatan harus ditangani secara baik untuk mencegah kerusakan muatan. Keempat, muat dan bongkar secara cepat dan sistematis dengan adanya rencana pemuatan dan bongkar (*stowage plan*) menggunakan ruang muat semaksimal mungkin. Kelima, Penggunaan ruang muat semaksimal mungkin., bongkar muatan perlu diperhatikan aspek perencanaan muatannya sebagai upaya meningkatkan keselamatan kapal selama pelayaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas hal tersebut diatas dengan judul “PERENCANAAN PEMUATAN (*STOWAGE PLAN*) TERHADAP FAKTOR STABILITAS KAPAL SEBAGAI UPAYA KESELAMATAN PELAYARAN DI MV.MARA “

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek perencanaan muatan terhadap stabilitas kapal selama proses bongkar muat?
2. Prosedur perencanaan muatan batu bara terhadap stabilitas di MV. MARA ?
3. Bagaimana cara meningkatkan efektifitas dan keamanan bongkar muat terhadap kestabilan kapal?
4. Apa saja hambatan dan masalah yang timbul pada kestabilan kapal yang tidak sesuai serta sebutkan solusi untuk hambatan dan masalah tersebut!

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “PERENCANAAN PEMUATAN (*STOWAGE PLAN*) TERHADAP FAKTOR STABILITAS KAPAL SEBAGAI UPAYA KESELAMATAN PELAYARAN DI MV. MARA”

1. Tujuan Penulisan :

- a. Penulis ingin mengetahui aspek –aspek perencanaan muatan untuk mendapatkan kestabilan kapal selama proses bongkar muat.
- b. Untuk mengetahui prosedur perencanaan muatan batu bara di MV.MARA
- c. Untuk mengetahui efektifitas dan keamanan bongkar muat kapal yang bermuatan batu bara

2. Kegunaan/ Manfaat Penulisan :

- a. Bagi dunia akademik
 - 1) Bagi civitas academic STIMART AMNI Semarang, penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. penulisan karya tulis ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam ilmu perencanaan muatan pada batu bara serta efektifitas dan keamanan proses bongkar muat
 - 2) Bagi pembaca, semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan dalam masalah perencanaan muatan serta efektifitas dan keamanan proses bongkar muat.
 - 3) Sebagai perbandingan didalam kampus dan lapangan
 - 4) Untuk Rekan rekan senior, rekan seangkatan dan junior di STIMART AMNI Semarang.

b. Bagi dunia praktisi

- 1) Bagi semua *crew* MV. MARA, berharap dari penulisan karya tulis ini menambah pengetahuan tentang perencanaan muatan serta efektifitas dan keamanan saat proses pemuatan maupun saat pelayaran sehingga tidak mengancam keselamatan di kapal MV.MARA.
- 2) Bagi perusahaan pelayaran tirta samudera caraka,berhadap dari karya tulis ini menambah referensi perusahaan terhadap perencanaan bongkar muat sebagai upaya keselamatan muatan maupun seluruh *crew* kapal MV. MARA
- 3) Sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja di MV.MARA

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

Bab 1 :PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 :TINJAUAN PUSTAKA

Berisi Bahan-Bahan Yang Digunakan Dalam Penyusunan Karya Tulis.Menggunakan Teori Yang Sumbernya Dapat Di Dapatkan Dari Buku-Buku,Jurnal Ilmiah Maupun Media Internet

Bab 3 : GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN

Gambar umum objek penelitian saat pelaksanaan praktek diatas kapal kemudian dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi kapal

Bab 4: PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Metodologi Penelitian, pembahasan, perencanaan pemuatan (stowage plan) terhadap factor stabilitas kapal sebagai upaya keselamatan pelayaran di mv.mara.

Bab 5: PENUTUPAN

Dalam bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber materi didapatkan bisa melalui buku,jurnal,internet dan lain-lain

LAMPIRAN

Berisi data atau gambar dari kapal yang di lampirkan sebagai bukti.

